

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan dan pengukuran awal pada saat penerimaan zakat infak maupun shodakoh pihak LAZISMU telah mengeluarkan bukti transaksi yaitu berupa kwitansi bagi muzakki. Selanjutnya diakui dan dicatat sebagai dana zakat, infaq atau shodakoh sesuai jenis dana yang telah didapat. Ditemukan pula untuk penerimaan zakat apabila muzakki melakukan pembayaran zakat dibawah perhitungan nisab yang telah ditentukan, maka dana tersebut akan diakui sebagai dana infaq atau shodakoh, bukan termasuk dana zakat. Karena LAZISMU lebih banyak menerima zakat, infaq atau shodakoh berupa kas maka tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal, karena yang diterima oleh LAZISMU berupa kas.
2. Penyajian, LAZISMU memang sudah melakukan penyajian dana terhadap pengelolannya. Akan tetapi dengan laporan yang sangat sederhana dan tidak terperinci seperti yang ada pada teori.
3. Pengungkapan, LAZISMU melakukan pengungkapan dengan cara melalui media cetak yang diterbitkan melalui majalah disetiap bulannya, yang berisi program-program yang sedang berjalan di LAZISMU, laporan keuangan serta kebijakan-kebijakan yang ada.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk pengakuan awal di LAZISMU sudah sesuai hanya perlu dipertahankan saja dan disarankan untuk tidak melakukan perubahan fisik terhadap penerimaan zakat, infaq atau shodakoh dalam bentuk non kasatau aset. Jika terjadi penerimaan zakat, infaq dan shodakoh berupa non kas sebaiknya melakukan pencatatan dan pengakuan yang sesuai dengan pedoman PSAK. Walaupun pada LAZISMU sendiri sangat jarang terjadi penerimaan zakat, infaq dan shodakoh berupa non kas. Sebaiknya LAZISMU mencoba untuk menerima ZIS berupa aset, agar muzakki merasa menyalurkan zakat, infaq atau shodakohnya sesuai dengan maksud dan niat tujuan yang diinginkan oleh muzakki, serta sesuai fungsi dari aset yang ingin dizakat, infaq atau shodakohkan.
2. Untuk penyajian, pada LAZISMU melakukan penyajian yang kurang sedikit sesuai dengan pedoman PSAK 109. Dimana pada pedoman untuk penyajian dana ZIS disajikan secara terperinci. Sedangkan pada LAZISMU melakukan penyajian dimana hanya penerimaan dana saja yang disajikan sesuai dengan klasifikasi sumber dana tersebut, akan tetapi untuk pengeluaran atau penyaluran dana perlu ada perbaikan yaitu dengan cara melakukan klasifikasi khusus untuk pengeluaran dana serta untuk dana amil juga harus disajikan secara terperinci baik dalam penerimaan dana amil maupun pengeluarannya.

3. Pengungkapan, untuk pengungkapan yang ada pada LAZISMU sendiri sudah baik dan transparan. Hanya saja untuk penyajian laporan keuangan yang diungkapkan di dalam media cetak atau majalah kurang terperinci dan belum sesuai dengan standart yang ada. Oleh karena itu disarankan untuk mengubah dengan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standart PSAK 109, agar para muzakki serta pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan tersebut lebih percaya terhadap pengelolaan dana pada LAZISMU Surabaya.
4. Disarankan pada pembuatan kwitansi pada LAZISMU mencantumkan cetakan nomor urut / nomor kwitansi.\, serta kolom tanda tangan yang telah otomatis terisi tanda tangan pimpinan dianjurkan untuk dikosongi saja. Guna dari kedua faktor tersebut agar uang yang diterima atau dikeluarkan oleh LAZISMU ataupun oleh donatur dapat tersampaikan secara benar dan tidak gampang untuk diselewengkan.
5. Berikut saran contoh laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang ada pada PSAK 109, semoga membantu pihak LAZISMU untuk memperbaiki pembuatan laporan keuangan dalam mengelola penyumbang dana.

Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
Periode 31 Desember 2016
LazisMu Surabaya

Kas Tunai	Rp 97,000,000	Hutang	Rp 100,000,000
Kas Bank	Rp 34,076,147		
Piutang			
Persediaan habis Pakai			
Aset Tidak Lancar		Saldo Dana	
Tanah	-	Zakat	Rp 46,615,037
Bangunan	-	Infak/Sedekah	Rp 109,375,304
Peralatan	-	Wakaf Tunai	Rp 153,835,806
Mobil Ambulans	Rp 190,000,000	Lain-lain	
Akm. Pnystn. Mobil Ambulans	Rp (23,750,000)		
Mobil Avanza	Rp 180,000,000		
Akm. Pnystn Mobil Avanza	Rp (67,500,000)		
Jumlah Aset	Rp 409,826,147	Jumlah Kewajiban	Rp 409,826,147

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan PSAK 109